

## IDENTIFIKASI MOTIVASI ANGGOTA PADA IKATAN WANITA PENGUSAHA INDONESIA (IWAPI) KOTA BOGOR

### *MOTIVATIONAL IDENTIFICATION IN MEMBER OF IKATAN WANITA PENGUSAHA INDONESIA (IWAPI) BOGOR CITY*

Mediany Kriseka Putri, SKG., MBA.<sup>1</sup>, Dr. Astri Ghina, S.SI., M.S.M.<sup>2</sup>, Titania Aulia Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, <sup>2</sup>Dosen Prodi S1Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, <sup>3</sup>Prodi

S1Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom

<sup>1</sup>[mediany.kris@gmail.com](mailto:mediany.kris@gmail.com), <sup>2</sup>[aghina@telkomuniversity.ac.id](mailto:aghina@telkomuniversity.ac.id), <sup>3</sup>[titaniaaulia@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:titaniaaulia@student.telkomuniversity.ac.id)

#### Abstrak

Wanita sering kali dianggap sebagai sebagai makhluk lemah yang tidak bisa melakukan sesuatu yang dapat membangkitkan perekonomian keluarga. Hal ini disebabkan oleh norma dan budaya yang membatasi wanita dalam bekerja. Hal ini lah yang menjadi salah satu faktor motivasi yang mempengaruhi wanita dalam mendirikan sebuah usaha. Terdapat beberapa macam faktor motivasi yang membuat wanita memutuskan untuk mendirikan sebuah usaha. Hal ini lah yang membuat penelitian ini memperdalam faktor motivasi dengan beberapa sub variabel dari faktor motivasi. Penelitian ini mempunyai 373 populasi dan 195 sampel di objek penelitian IWAPI Kota Bogor. 195 sampel menjadi responden diberikan kuesioner pernyataan yang menjadi kuesioner penelitian. Objek penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kuesioner yang terdapat beberapa pernyataan dari 4 subvariabel faktor motivasi. Faktor motivasi pada anggota IWAPI Kota Bogor meliputi faktor kemandirian, faktor modal, faktor emosional dan faktor pendidikan. Penelitian ini berhasil menemukan hasil penelitian faktor motivasi emosional dengan presentase nilai tertinggi sebesar 82,05%, dan penelitian ini menemukan hasil terendah faktor motivasi pendidikan dengan persentase 72,96%. Hal ini menyatakan bahwa faktor motivasi tertinggi faktor emosional lebih dominan dari pada faktor modal, kemandian, dan pendidikan.

**Kata Kunci:** Faktor Motivasi, Wanita Pengusaha, IWAPI.

#### Abstract

*Women are often regarded as human beings who are weak and unable to do something that can generate an Economy of family. It is one of the motivating factors that affects women in establishing a business. There are several kinds of motivational factors that make women decide to set up an effort. This is what makes this research deepen the motivational factor with several sub variables of the motivational factor. The research has 373 populations and 195 samples in the IWAPI research object of Bogor city. 195 samples became a respondent given a questionnaire that became a research questionnaire. This research object uses quantitative research methods with questionnaires that there are several statements of 4 sub variables of motivational factors. The motivation factors in the city of IWAPI members of Bogor include self-reliance factors, capital factors, emotional factors and educational factors. The research managed to find the results of the research of emotional motivation factors with a percentage of highest value of 82.05%, and the study found the lowest outcome of educational motivation factors with a percent 72.96%. It is stated that the highest motivation factor of emotional factors is more dominant than the capital factor, the sweetness, and the education.*

**Keywords:** motivation factor, women entrepreneurs, IWAPI.

#### 1. Pendahuluan

Dahulu Wanita hanya dianggap sebagai makhluk lemah yang tidak bisa melakukan sesuatu yang dapat membangkitkan perekonomian keluarga. Kebebasan wanita dalam melahirkan pemikiran – pemikiran dan bekerja ataupun berusaha sangat dibatasi dengan norma-norma dan adat istiadat yang dibuat oleh orang-orang yang tidak mempercayai bahwa wanita bisa membuat sesuatu yang luarbiasa. Hampir dalam segala hal perempuan ditempatkan sebagai subordinat atau pelengkap sedangkan laki-laki adalah superior atau orang yang paling diutamakan.

Kesadaran risiko dan ketidak pastian dalam hidup menyadarkan wanita untuk berbisnis. Krisis moneter dan kasus dalam keluarga memberi pelajaran pada kaum ibu untuk mempersiapkan masa depan. Banyak sektor kehidupan dimana wanita sudah dapat bebas berkerja dan bersaing dengan kaum laki-laki, dapat disebutkan kewirausahaan (*entrepreneurship*) sebagai salah satu yang menjadi pilihan bagi wanita untuk pembuktian dirinya bahwa wanita mampu berusaha adalah menciptakan usaha kecil. Sudah banyak wanita yang menjadi pengusaha dari sejak tingkat mikro, kecil, menengah dan besar dengan maksud untuk membantu suami mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga,

untuk faktor kemandirian atau sebagai realisasi atas pengetahuan yang didapat sewaktu menjalani pendidikan. Menurut (Russel M.Knight, 1983) seorang wirausaha utamanya tidak termotivasi oleh finansial *intensive* tetapi oleh keinginan untuk membebaskan diri dari lingkungan yang tidak sesuai, disamping guna menemukan arti baru bagi kehidupannya. Faktor motivasi wirausaha wanita tersebut adalah *The Feminist Rafugee* yaitu para wanita yang merasa telah mendapatkan perlakuan diskriminatif dibandingkan kaum laki-laki baik dalam sistem pendidikan, lingkungan, perusahaan, maupun dalam masyarakat, akan berusaha membuktikan bahwa dirinya mampu mendirikan perusahaan sendiri.

Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian terhadap anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Bogor. Penelitian ini fokus pada mengidentifikasi faktor motivasi mana yang dominan terhadap anggota IWAPI Kota Bogor.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi Penelitian

### 2.1 Dasar Teori

Menurut Dedy dan Dita (2018:208), Motivasi sering diartikan dengan istilah dorongan, yang berarti tenaga yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motif merupakan *driving force* seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Menurut Maslow untuk memutuskan tindakan atau perilaku seseorang terdapat pada hirarki kebutuhan dengan 3 macam asumsi dasar teori, yaitu: Manusia merupakan makhluk yang selalu membutuhkan sesuatu yaitu keinginan untuk memuaskan berbagai tujuan. Kebutuhan yang tidak terpenuhi akan mempengaruhi akan mempengaruhi tingkah laku, akan tetapi kebutuhan yang terpengaruhi tidak akan memotivasi untuk bertingkah laku sesuai dengan kebutuhannya, Kebutuhan seseorang diatur secara bertingkat dan berurutan dari yang paling dasar sampai paling tinggi, Kebutuhan seseorang bergerak dari tingkat yang paling bawah terpenuhi secara maksimal.

Setiap pekerja yang memahami dan menerima tujuan organisasi/perusahaan atau unit kerjanya, dan merasa sesuai dengan dirinya akan merasa ikut bertanggung jawab dalam mewujudkannya. Dalam keadaan seperti itu tujuan akan berfungsi sebagai motivasi dalam bekerja, yang mendorong para pekerja memilih alternatif cara bekerja yang terbaik atau yang paling efektif dan efisien

Menurut (Kumar, 2013) Wanita Pengusaha di definisikan sebagai seorang ataupun sekelompok wanita yang memulai, mengatur, dan menjalankan suatu bisnis. Wanita pengusaha adalah orang yang menerima peran menantang untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan mandiri secara ekonomi.

Menurut (Barani, 2013) kewirausahaan wanita adalah kepemilikan suatu usaha dan penciptaan bisnis yang memberdayakan wanita dan meningkatkan kekuatan sosial mereka.

Kaitannya hal ini terdapat penelitian yang membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para ahli, penulis menyimpulkan bahwa beberapa subvariabel faktor motivasi berpengaruh tinggi pada wanita pengusaha.

### 2.2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 28) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 28) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Dalam penelitian ini jumlah populasi 373 orang dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga terdapat hasil sampel yang dibulatkan keatas yaitu 195 sampel.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data wawancara langsung dengan perwakilan pihak organisasi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Bogor sebagai narasumber. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data internal organisasi yang diberikan kepada penulis dengan bentuk *softfile* Buku Elektronik Profil DPC IWAPI Kota Bogor dan file Data Anggota IWAPI Kota Bogor.

## 3. Pembahasan

### 3.1 Uji Deskriptif dan Aspek Demografi

Berikut merupakan aspek demografi dari penelitian ini:

Tabel 1 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	17	9%

2	SMP	22	11%
3	SMA	90	46%
4	Sarjana	35	18%
5	Magister	31	16%
Jumlah		195	100%

(Sumber: Olahan penulis, 2020)

Tabel 2 Identitas Responden Berdasarkan Umur Usaha

No.	Umur Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	< 5 Tahun	17	9%
2	5 Tahun – 10 Tahun	75	38%
3	> 10 Tahun – 15 Tahun	51	26%
4	> 15 Tahun – 20 Tahun	29	15%
5	>20 Tahun	23	12%
Jumlah		195	100%

(Sumber: Olahan penulis, 2020)

Tabel 3 Identitas Responden Berdasarkan Omset per Tahun

No.	Omset per Tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp 50.000.000	5	2%
2	Rp 50.000.000 – Rp 150.000.000	41	21%
3	Rp 151.000.000 – Rp 250.000.000	52	27%
4	Rp 251.000.000 – Rp 350.000.000	86	44%
5	> Rp 350.000.000	11	6%
Jumlah		195	100%

(Sumber: Olahan penulis, 2020)

Dari ketiga tabel diatas berikut diketahui anggota IWAPI di Kota Bogor mempunyai pendidikan terbanyak di tingkat SMA dengan umur usaha terbanyak 5 Tahun – 15 Tahun, serta omset pertahun dengan dominan tertinggi yang didapatkan sebesar Rp 251.000.000 – Rp 350.000.000.

### 3.2 Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel (Siregar, 2017: 100)

Tabel 4 Klasifikasi interpretasi skor

No.	Klasifikasi	Rentang Presentase
1	Sangat Lemah	25% - 43,75%
2	Lemah	43,76% - 62,5%
3	Kuat	62,6% – 81,25%
4	Sangat Kuat	81,26% - 100%

(Sumber: Olahan penulis, 2020)

Tabel 5 Bobot Kuesioner

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2018)

Mengetahui kecendrungan jawaban dari responden, peneliti menghitung nilai rata-rata skor dari masing-masing indikator. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut dikategorikan pada kriteria penafsiran kondisi variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

### 3.3 Hasil Uji Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Subvariabel Kemandirian (X1)

Variabel Motivasi subvariabel kemandirian, diukur berdasarkan indikator yang ada dalam kuesioner sebanyak 3 butir pernyataan, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Subvariabel Kemandirian (X1)

No. Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	Skor Total	Skor Ideal	Kategori
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)				
1	Saya mengandalkan kemampuan diri sendiri dalam berwirausaha	12	33	80	70	195	598	780	Kuat
		6,15%	16,92%	41,03%	35,90%	100%	76,67%		
2	Saya mengandalkan kemampuan keuangan sendiri dalam berwirausaha	5	30	98	62	195	607	780	Kuat
		2,56%	15,38%	50,26%	31,79%	100%	77,82%		
3	Saya memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan berwirausaha	4	17	94	80	195	640	780	Sangat Kuat
		2,05%	8,72%	48,20%	42,03%	100%	82,05%		
Skor Total								1.845	
								78,85%	

(Sumber: Olahan penulis, 2020)

Interprestasi hasil perhitungan subvariabel kemandirian yang terdiri dari 3 pernyataan, Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa total skor dari kuesioner subvariabel kemandirian adalah 78, 85% berada pada posisi interval 62, 5% - 81, 25% dengan kategori kuat. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor kemandirian anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Bogor sudah kuat.

### 3.3 Hasil Uji Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Subvariabel Modal (X2)

Variabel Motivasi Subvariabel Modal, diukur berdasarkan indikator yang ada dalam setiap kuesioner sebanyak 2 butir pernyataan, hasil perhitungan sapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Subvariabel Modal (X2)

No. Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	Skor Total	Skor Ideal	Kategori
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)				
4	Saya memiliki perhitungan jumlah modal untuk berwirausaha	6	21	96	72	195	624	780	Kuat
		3,08%	10,77%	49,23%	36,92%	100%	80%		
5	Saya mengetahui sumber modal yang saya miliki untuk berwirausaha	12	17	92	74	195	618	780	Kuat
		2,56	15,38%	50,26%	31,79%	100%	79,23%		
Skor Total								1.242	
								79,62%	

(Sumber: Olahan penulis, 2020)

Interprestasi hasil perhitungan subvariabel modal yang terdiri dari 2 pernyataan. Berdasarkan table 5 menunjukkan bahwa total skor dari kuesioner subvariabel faktor modal adalah 79, 62% berada pada posisi interval 62, 5% - 81, 25% dengan kategori kuat. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Faktor Modal anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Bogor sudah kuat.

### 3.3 Hasil Uji Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Subvariabel Emosional (X3)

Variabel Motivasi Subvariabel Emosional, diukur berdasarkan indikator yang ada dalam setiap kuesioner sebanyak 2 butir pernyataan, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Subvariabel Faktor Emosional (X3)

	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Jumlah		Kategori
--	------------	--------------------	--------	--	----------

No. Item		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)		Skor Total	Skor Ideal	
6	Saya berwirausaha dengan adanya dorongan dari diri saya sendiri	1	19	79	88	195	636	780	Sangat Kuat
		4,625	9,74%	40,51%	45,13%	100%	81,54%		
7	Saya berwirausaha untuk membantu perekonomian keluarga	2	22	80	89	195	644	780	Sangat Kuat
		2,05%	11,28%	50,26%	31,79%	100%	82,56%		
Skor Total									1.280
									82,05%

(Sumber: Olahan penulis, 2020)

Interprestasi hasil perhitungan subvariabel emosional yang terdiri dari 2 pernyataan. Berdasarkan table 8 menunjukkan bahwa total skor dari kuesioner subvariabel faktor emosional adalah 82,05% berada pada posisi interval 81,25% - 100% dengan kategori sangat kuat. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor emosional anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Bogor sudah sangat kuat.

### 3.3 Hasil Uji Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Subvariabel Pendidikan (X4)

Variabel Motivasi Subvariabel Pendidikan, diukur berdasarkan indikator yang ada dalam setiap kuesioner sebanyak 3 butir pernyataan, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Subvariabel Faktor Pendidikan

No. Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	Skor Total	Skor Ideal	Kategori
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)				
8	Saya memiliki tingkat pendidikan yang cukup untuk berwirausaha	8	22	93	72	195	619	780	Kuat
		4,10%	11,28%	47,69%	36,92%	100%	79,63%		
9	Saya merasa perlu untuk melakukan pelatihan informal dalam berwirausaha	12	30	115	38	195	569	780	Kuat
		6,15%	15,38%	58,97%	19,49%	100%	72,95%		
10	Saya merasa perlu untuk mengetahui pengetahuan bisnis dalam berwirausaha	3	30	108	54	195	603	780	Kuat
		1,54%	15,38%	55,38%	27,69%	100%	77,31%		
Skor Total									1.791

(Sumber: Olahan penulis, 2020)

Intreprestasi hasil perhitungan subvariabel faktor pendidikan yang terdiri dari 3 pernyataan. Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa total skor dari kuesioner subvariabel faktor pendidikan adalah 76,54% berada pada posisi interval 62,5% - 81,25% dengan kategori kuat. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendidikan anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Bogor sudah kuat.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan sebelumnya yang mana juga didukung oleh teori-teori mengenai Faktor Motivasi pada Wanita Pengusaha. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mengetahui variabel motivasi dengan subvariabelnya yang lebih dominan diantara faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan hasil dari Faktor Motivasi dominan yang memiliki nilai tertinggi yaitu subvariabel Faktor Emosional dengan persentase 82,05%. Sedangkan Faktor Motivasi yang memiliki nilai terendah yaitu subvariabel Faktor Pendidikan dengan persentase 76,54%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi organisasi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Bogor. Dalam penelitian ini terdapat 3 item subvariabel dengan nilai terendah yaitu Faktor Pendidikan dengan persentase 77,31%, Faktor Kemandirian dengan persentase 76,67%, Faktor Pendidikan dengan persentase 72,96%.

Penulis menyarankan kepada Organisasi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Bogor agar meneliti 3 subvariabel dengan pernyataan tersebut agar Organisasi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Bogor dapat meningkatkan jumlah Wanita Pengusaha di Kota Bogor maupun Indonesia

**Daftar Pustaka**

- [1] Alma, Buchari. (2011). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- [2] Ansari H, Dedy dan Amanah, Dita. (2018). Pengantar Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- [3] Data Anggota IWAPI Kota Bogor. (2020). Profil DPC Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia. Bogor: IWAPI.
- [4] Donald R. Cooper, Pamela S. Schindler. (2011). Business Research Methods. New York: McGraw-Hill.
- [5] Echdar, Saban. (2013). Manajemen Entrepreneurship kiat sukses menjadi wirausaha. Yogyakarta: Andi.
- [6] Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Indarwati. (2015). Merode Penelitian Manajemen dan Bisnis. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [8] Kasmir. (2009). Kewirausahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- [9] Lupiyoadi, Rambat. (2004). Entrepreneurship from mindset strategy. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [10] Segarhati B, Enny dan Mardi W, Rina. (2015). Analisis Faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha (studi kasus pada pengusaha salon kecantikan di kecamatan Medan Kota).
- [11] PUBInfo, R. (2014). IWAPI-Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia, [online]. <https://www.pubinfo.id/instansi-461-iwapi--ikatan-wanita-pengusaha-indonesia-.html> [diakses 12 Januari 2020, jam 10:59]
- [12] Sekaran. (2007). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana.
- [13] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- [14] Sugiyono. (2018), Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- [15] Suhartanto, Dwi. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- [16] Sunarya, Sudaryo dan Saefullah, Asep. (2011). Kewirausahaan. Yogyakarta: Andi.